



Penggunaan Media Kartu Suku Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya

Kezia^{1*}, Hermika Purmelia², Tiara Bunga³, Anggie⁴, Tedi Sujarwono⁵,
Bambang Eko Irawan⁶, Angela Perina Juniar⁷, Miska Apriyana⁸

¹⁻⁸Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Palangka Raya, Indonesia

*Penulis Korepondensi : kezia8478@gmail.com

Abstract. Reading is one of the basic foundations in the world of education that must be possessed by students, there are 2 types of reading skills, namely beginning reading and advanced reading. In class 2A students at SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya, their reading skills are good, but there are still students whose reading skills are classified as low. Research on the use of syllable card media to improve the reading skills of class 2A students at SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya, aims to find out how to use syllable card media and find out whether there is an effect of syllable card media in improving reading skills and learning outcomes of class 2A students at SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya. The method used in this study is Classroom Action Research, there are 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of the study, it was found that there was an increase in reading ability and learning outcomes of class 2A students with a total of 31 students and a KKM standard of 75. From the research conducted, researchers obtained data from the pre-PTK stage, where there were only 8 students who completed the classical score of 72.6 and the achievement was 29.6%. This result shows that there are still 19 students with scores that are still below the KKM score. After conducting the post-test cycle 1 using syllable card media, an increase in learning outcomes was found where out of 29 students, 28 students completed the classical score of 83.8 and the achievement was 95.6%. From the results of this study, there is a positive impact seen from the increase in reading ability and learning outcomes of students.

Keyword : Classroom Action Research; Elementary School Students; Learning Outcomes; Reading Ability; Syllable Card Media

Abstrak. Membaca adalah salah satu fondasi dasar dalam dunia pendidikan yang harus dimiliki oleh peserta didik, terdapat 2 jenis kemampuan membaca yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Pada peserta didik kelas 2A di SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya kemampuan membacanya sudah baik, namun masih terdapat peserta didik yang kemampuan membacanya tergolong rendah. Penelitian penggunaan media kartu suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya, bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan media kartu suku kata dan mengetahui apakah ada pengaruh media kartu suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya peningkatan kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik kelas 2A dengan jumlah peserta didik 31 orang dan standar KKM 75. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil data dari tahap pra PTK, dimana hanya terdapat 8 peserta didik yang tuntas dengan nilai klasikalnya yaitu 72,6 dan ketercapaiannya 29,6% hasil ini menunjukkan terdapat bahwa masih terdapat 23 peserta didik dengan nilai yang masih dibawah nilai KKM. Setelah dilakukan post-test siklus 1 menggunakan media kartu suku kata di dapatkan adanya peningkatan hasil belajar dimana dari 29 peserta didik terdapat 28 peserta didik yang tuntas dengan nilai klasikalnya yaitu 83,8 dan ketercapaiannya 95,6%. Dari hasil penelitian ini terdapat dampak yang positif dilihat dari peningkatan kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Hasil Belajar; Kartu Suku Kata; Kemampuan Membaca; Penelitian Tindakan Kelas; Peserta Didik Sekolah Dasar.

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi peserta didik di sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah. Menurut Oktaviyani (2022: 5590) dalam kemampuan membaca, dapat diartikan kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik untuk memahami semua mata pelajaran yang diajarkan. Pada peserta didik kelas

2 Sekolah Dasar, kemampuan membaca masih berada pada tahap membaca permulaan, di mana peserta didik mulai mengenal huruf, menggabungkan suku kata menjadi kata, serta memahami bacaan sederhana. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya yang dilakukan di kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya, ditemukan kemampuan membaca peserta didik sudah cukup baik namun masih terdapat peserta didik yang masih belum mampu mengeja ataupun membaca. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca kata dengan lancar, serta memahami isi bacaan sederhana. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi (Rosyita et al., 2026; Unzi & Suryaningtyas 2026; Hura et al., 2025).

Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan sekaligus minat membaca peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media kartu suku kata. Media kartu suku kata merupakan media pembelajaran yang berisi suku kata sederhana yang dapat membantu siswa dalam mengenal, mengingat, dan membaca kata dengan lebih mudah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah pada kemampuan dan minat membaca peserta didik, serta meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

2. KAJIAN TEORI

Zaman telah berubah, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Segala perkembangan ini harus diantisipasi agar seluruh bangsa tidak tertinggal dalam percaturan di tingkat global. Oleh karena itu guru dan dosen harus menguasai dan mengembangkan ketiga ranah profesi yang perkembangannya semakin kompleks sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut, Parnawi (2020) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk perbaikan kualitas proses pembelajaran, maka kegiatan tersebut haruslah terlihat lebih efisien, kreatif, efektif dan inovatif yang diyakini lebih baik dari kegiatan sebelumnya. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara keseluruhan pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat empat langkah dalam satu siklus pembelajaran yang harus terpenuhi. Pendapat yang hampir senada dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart (1988) yang mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri secara kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik tertentu maupun terhadap

situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut. Keempat langkah ini terus berjalan sampai ditemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Keempat langkah yang dimaksud adalah menyusun perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Lase et al., 2025; Hutasoit et al., 2025).

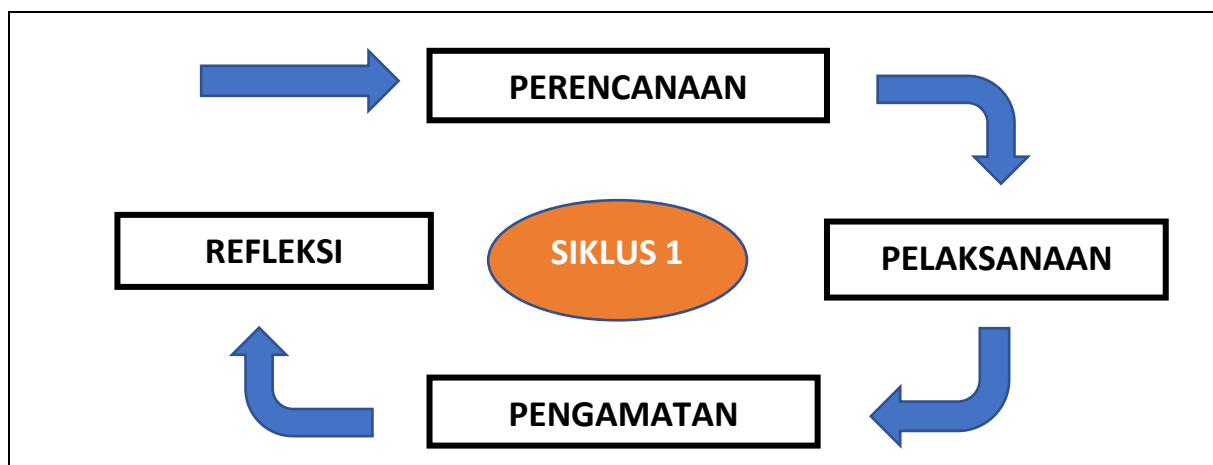
Membaca yaitu proses pengolahan arti yang ada pada tulisan atau kata (Tarigan, 2015), selanjutnya menurut Akhyar (2017: 13) membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis yang dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara. Membaca termasuk kedalam keterampilan berbahasa dengan media tulisan. Dalam komunikasi, lambang-lambang tulis dan huruf-huruf, dapat diubah menjadi lambang-lambang bahasa (Harianto, 2020). Kelancaran membaca dan menulis di terangkan oleh Anggraini (2018: 23) bahwa kelancaran dan ketepatan peserta didik membaca pada tahap belajar membaca dipengaruhi oleh keaktifan dan kreatifitas pendidik yang mengajar di kelas 1. Dengan kata lain, pendidik memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik (Dalman, 2017). Membaca di Sekolah Dasar (SD) terdapat beberapa jenis membaca, penggolongan membaca di SD berdasarkan kelas, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Menurut Supriyadi et al. dalam Rahman (2014) jenis pembelajaran membaca di SD berdasarkan kelas dan pokok bahasannya, di kelas I dan II pokok bahasan membaca berupa membaca permulaan dan dikelas III-VI mengembangkan pokok bahasan membaca pemahaman. Media berasal dari bahasa latin yaitu "medius" yang artinya "tengah" yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah medium berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan perantara pesan dari pengirim ke penerima berbentuk cetak sehingga penerima memiliki motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, Mudlofir & Rusydiyah (2019 : 124). Kemudian media kartu suku kata adalah kartu berbentuk persegi yang bahannya bisa terbuat dari kertas dan bahan lainnya, pada kertas tersebut terdapat satu atau lebih suku kata pada tiap kartu suku kata.

3. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam istilah bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode PTK Kemmis & Mc.Taggart (Arikunto, 2009:16; Kunandar, 2013; Sanjaya, 2016) yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Sedangkan Menurut IGAK Wardhani (2011) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta

didik menjadi meningkat (Aqib et al., 2018; Hopkins, 2014). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya selama satu bulan. Subjek pada penelitian adalah peserta didik kelas 2A pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan semua hasil observasi selama pembelajaran Bahasa Indonesia, hasil nilai pra PTK dan *post-test pasca* PTK pada peserta didik, wawancara guru dan peserta didik, serta dokumentasi selama kegiatan pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan di kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kemampuan membaca peserta didik kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya. Berikut ini tabel penelitian dengan menggunakan siklus 1.



Gambar 1. Tabel Penelitian PTK

4. HASIL PEMBAHASAN

Langkah-langkah penggunaan media kartu suku kata yaitu : (1) Disediakan beberapa kartu yang terdiri dari beberapa suku kata yang sudah cetak di setiap kartunya, (2) Setelah itu kartu suku kata itu diacak, (3) Kemudian dibagikan kepada peserta didik (berkelompok), (4) Lalu peserta didik akan menyusun ataupun mencocokkan pasangan kartu suku kata itu sesuai dengan petunjuk yang ada di LKPD , (5) Setelah mereka dapat menyusun kartu suku kata tersebut menjadi kata ataupun menjadi 1 kalimat sederhana (6) selanjutnya peserta didik akan mempresentasikannya di depan kelas sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan.

Peneliti melakukan suatu upaya yang akan ditempuh untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya. Peneliti melakukan suatu upaya dari permasalahan peserta didik yang secara umum dalam kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar dan

kemampuan membaca dalam pembelajaran Bahasan Indonesia dengan materi sayang lingkungan. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya yang berjumlah 31 orang, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 1 siklus. Keberhasilan pembelajaran PTK dengan menggunakan media kartu kata berpengaruh pada hasil belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik khususnya pada peserta didik yang masih belum bisa mengeja dan membaca. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan hasil mulai dari Pra PTK yang berasal dari nilai harian peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, bagian kemampuan membaca. Pada nilai harian yang didapatkan ada terdapat 4 peserta didik yang nilai harian tidak ada (tidak hadir), hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Postest Pra PTK

Jumlah Peserta Didik	Nilai rata-rata Klasikal	%Pencapaian
27	72,6	29,6%

Setelah dilakukan penelitian menggunakan media kartu suku kata, maka hasil dari proses pembelajaran PTK siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan untuk hasilnya dapat dilihat pada tabel 2. Hasil pembelajaran pada siklus 1 ini pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan dan ketercapaian pembelajaran yaitu 85%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Postest Siklus 1

Jumlah Peserta Didik	Nilai rata-rata Klasikal	%Pencapaian
29	83,8	96,5%

Keberhasilan pembelajaran PTK dengan menggunakan media pembelajaran kartu suku kata dapat dilihat pada tabel 2 di atas yaitu dilakukan pada siklus 1, pada pelaksanaan siklus 1 ini terdapat 2 orang peserta didik yang tidak hadir. Berdasarkan observasi nilai awal sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas menggunakan media kartu suku kata, menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya sudah cukup baik namun masih terdapat peserta didik yang masih belum mampu mengeja ataupun membaca dan memerlukan bantuan dan solusi. Dari 27 peserta didik hanya terdapat 8 peserta didik yang tuntas dengan nilai klasikal 72,6 dan ketercapaian 29,6% yang sudah mampu membaca dengan lancar dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, dimana nilai peserta didik tersebut sudah di atas nilai KKM, sedangkan 19 peserta didik lainnya atau sekitar 70,4% masih mengalami berbagai kesulitan, mulai dari sulit mengenal huruf, sering salah menggabungkan suku kata, pelafalan yang kurang jelas, hingga kurang percaya diri saat

diminta membaca di depan kelas. Rata-rata nilai kelas saat itu baru mencapai 72,6 yang menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi membaca permulaan belum tercapai dengan baik, dan proses pembelajaran yang sebelumnya hanya mengandalkan metode ceramah dan buku teks yang dimana masih belum cukup efektif untuk membantu peserta didik menguasai materi, terlihat peserta didik bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.

Pada pelaksanaan siklus 1 diterapkannya penggunaan media kartu suku kata, terlihat adanya perubahan positif yang cukup baik dimana terdapat peningkatan nilai dan kemampuan membaca peserta didik serta kemampuan mereka dalam menyusun kartu suku kata yang sudah diacak sebelumnya. Rata-rata nilai kelas naik menjadi 83,8 dan jumlah peserta didik yang tuntas belajar meningkat menjadi 28 dari 29 peserta didik atau sekitar 96,5% hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mampu menguasai materi, mampu mengeja dan membaca dengan baik dan lancar. Peserta didik mulai terlihat aktif dan senang, karena tertarik dengan bentuk kartu yang berwarna-warni dan cara belajar yang tidak hanya duduk mendengarkan saja, tetapi bisa bergerak dan menyusun kartu sendiri. Angka ini sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu minimal 85% peserta didik tuntas belajar. Hampir seluruh peserta didik sudah mampu membaca dengan lancar, tepat dan percaya diri. Kesalahan pelafalan maupun penyusunan kata sudah sangat jarang ditemukan, serta pada kegiatan pembelajaran di kelas peserta didik terlihat sangat aktif, gembira, dan berani tampil di depan kelas dengan percaya diri.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media kartu suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya, hal ini dapat dilihat dari cara peserta didik dapat menyusun dan mencocokkan kartu suku kata serta meningkatnya kemampuan membaca dan hasil belajar. Untuk peningkatannya nilainya dapat dilihat dari nilai pra PTK klasikal 72,6 dan ketercapaian 29,6% serta post-test siklus 1 dengan nilai klasikal 83,8 serta ketercapaian 96,5%, dapat kita lihat nilai pada siklus 1 sudah melebihi target PTK yaitu 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu suku kata ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan dan penggunaan media pembelajaran di kelas 2 Sekolah Dasar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media kartu suku kata yang efektif dan

bermakna, serta pentingnya penerapan penggunaan media pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam konteks pembelajaran yang menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung proses penelitian yang dilakukan di SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Joni Bungai, M.Pd dan Bapak Muhammad Rezeki, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen pembimbing yang memberikan dukungan dan arahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Kemudian peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sri Muliati, S.Ag., M.Pd.I. selaku kepala sekolah dan Ibu Frista Handayani, S.Pd selaku wali kelas 2A yang telah mengizinkan dan mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, serta peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta didik kelas 2A SD Negeri 5 Menteng Palangka Raya yang telah membantu dalam proses pelaksanaannya dan pengumpulan data Penelitian Tindakan Kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, F. (2017). *Keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar*. Textium.
- Anggraini, N. (2021). Penerapan metode picture and picture untuk meningkatkan kemampuan membaca pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SD Negeri 66 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 74–80.
- Aqib, Z., Jaiyaroh, S., Diniati, E., & Khotimah, K. (2018). *Penelitian tindakan kelas untuk guru SD, SLB, dan TK*. Yrama Widya.
- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. RajaGrafindo Persada.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hopkins, D. (2014). *A teacher's guide to classroom research* (5th ed.). Open University Press.
- Hura, D., Halawa, N., Zega, I., & Harefa, N. A. J. (2025). Peningkatan kemampuan membaca kritis teks berita melalui metode Know Want Learned (KWL) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 4(1), 271–290. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v4i1.4627>
- Hutasoit, H. E., Wulan, N. S., & Mustikaati, W. (2025). Penerapan model problem based learning berbantuan komik dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 5(4), 30–45. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v5i4.7472>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Deakin University Press.
- Kunandar. (2013). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Rajawali Pers.

- Lase, J. H., Harefa, N. A. J., Ndruru, M., & Waruwu, L. (2025). Pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Hiliduh. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 4(2), 543–557. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v4i2.6149>
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2019). *Desain pembelajaran: Inovatif, teoretis, dan praktis*. Rajawali Pers.
- Oktaviani, et al. (2022). Analisis pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5590–5599. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Purnawi, A. (n.d.). *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Google Books. <https://books.google.co.id/books?id=djX4DwAAQBAJ>
- Rosyita, E., Khamdun, & Najikhah, F. (2026). Efektivitas model project based learning berbantuan media mind mapping terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD 2 Gondangmanis. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 5(1), 16–32. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v5i1.8541>
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Kencana.
- Supriyadi, et al. (1992). *Pendidikan bahasa Indonesia 2*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Unzi, V. L., & Suryaningtyas, P. R. (2026). Implementasi metode Al Miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dengan menggunakan pendekatan behavioristik di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum II. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 5(2), 138–149. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v5i2.8588>
- Wardhani, I. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Universitas Terbuka.